

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan hasil akhir analisa berupa kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta memuat saran bagi pihak-pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dipaparkan dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Pertama, merencanakan pembelajaran sejarah melalui metode *cooperative learning* tipe *group investigation* untuk meningkatkan kerjasama siswa pada kelas XI IPS di SMA PGII 2 Bandung. Ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, jika sebelumnya dilakukan perencanaan sebagai berikut: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media dan format penilaian untuk siswa, mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus. Beberapa perencanaan tersebut senantiasa mengalami perubahan-perubahan yang didasarkan dari hasil refleksi. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah senantiasa menyediakan media yang berbeda pada setiap pertemuan.

Kedua, melaksanakan pembelajaran sejarah melalui metode *cooperative learning* tipe *group investigation* untuk meningkatkan kerjasama siswa pada kelas XI IPS di SMA PGII 2 Bandung dilakukan dengan cara guru memberikan materi dengan mengambil intisarinnya terlebih dahulu. Kemudian siswa dan guru membagi kelompok, selanjutnya menentukan topik yang akan dibahas. Setelah itu siswa mengembangkan topik tersebut secara berkelompok dengan cara mencari, menemukan, menginvestigasi menganalisa, menyimpulkan dan mengemukakan hasil temuan dengan cara presentasi. Tindakan ini dilakukan dalam lima siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Penggunaan metode ini dalam pembelajaran sejarah membuat siswa menjadi lebih aktif dan terlibat

langsung mulai dari proses perencanaan sampai pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Ketiga, peningkatan kerjasama siswa pada kelas XI IPS di SMA PGII 2 Bandung. Ini ditunjukkan dengan perubahan kerjasama siswa ke arah yang lebih baik berdasarkan grafik yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, mulai dari tindakan pada siklus I sampai siklus V terjadi peningkatan dalam hal kerjasama siswanya. Hal ini terindikasi dari perubahan perilaku siswa berdasarkan tingkat ketercapaian indikator-indikator dari kerjasama siswa tersebut. Itu terlihat dari jumlah skor dan nilai yang dihasilkan pada awal siklus mendapatkan jumlah skor rata-rata kelompok antara 7-8 dengan nilai C-B, tetapi di akhir siklus mendapatkan jumlah skor dan nilai rata-rata antara 19-20 dengan kategori nilai A.

Keempat, upaya dalam mengatasi kendala pada pembelajaran sejarah dengan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* untuk meningkatkan kerjasama siswa pada kelas XI IPS di SMA PGII 2 Bandung. Ada beberapa kendala yang ditemui saat penelitian yaitu penggunaan media yang tidak optimal, kurangnya kerjasama dalam mengelola waktu dan kinerja siswa yang menurun baik itu dalam *performance* juga pada pengerjaan *product*. Adapun solusi-solusi yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah memperbaiki kinerja siswa dalam melaksanakan kerjasama dan senantiasa melakukan diskusi balikan dengan guru mitra di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* sebagai upaya meningkatkan kerjasama siswa di kelas XI IPS SMA PGII 2 Bandung, terdapat beberapa temuan yang dapat disarankan baik itu bagi siswa, guru, ataupun pihak sekolah sebagai berikut penjelasannya:

- a. Bagi peneliti lain diharapkan dengan diterapkannya metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat menambah wawasan serta keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi siswa diharapkan dalam penerapan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan kerjasama siswa. Siswa akan saling berinteraksi satu sama lain dalam bekerja secara kelompok dan saling bertukar informasi antar anggota dalam proses pengerjaan tugas. Selain itu, metode ini dapat memberikan siswa untuk belajar menghargai pendapat orang lain dan berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sejarah perlu terus dikembangkan karena siswa dituntut aktif dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan sendiri, berfikir kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat belajar lebih baik dan optimal.
- c. Bagi guru diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam penerapan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dalam pembelajaran sejarah disarankan untuk memperhatikan pengelolaan waktu. Penerapan metode ini memerlukan waktu yang cukup lama sehingga kegiatan siswa mulai dari menginvestigasi topik sampai pada presentasi hingga proses pengambilan kesimpulan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Jika melihat hasil penelitian, peneliti berpendapat alangkah lebih baiknya pelaksanaan metode tersebut dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Selain itu, sebaiknya guru memberikan simulasi permainan kepada siswa agar mereka tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat. Dengan demikian pelaksanaan metode ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.
- d. Bagi pihak sekolah, peneliti mengaharapkan agar hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama siswa. Selain itu juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan acuan bagi pengembangan metode lainnya dalam proses pembelajaran.
- e. Bagi lembaga Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti mengaharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu dan

kualitas pendidikan di seluruh civitas akademika UPI, umumnya untuk pendidikan di Indonesia.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berharap hal tersebut dapat memberikan manfaat kepada peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran sejarah, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

